

Pengaruh Metode Penugasan dan Presentasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

The Influence of Assignment and Presentation Methods on Students' Academic Achievement

Abdul Jabar Idharudin

STAI Al-Hidayah Bogor

Email: jabbar@staiabogor.ac.id

Muwahidah Nurhasanah

STIT Muhammadiyah Ngawi

Email: muwahidah@stitmuhngawi.ac.id

Samsuddin

STAI Al-Hidayah Bogor

Email: samsuddin@staiabogor.ac.id

Article Info

Received : 5 February 2025
Revised : 7 February 2025
Accepted : 10 February 2025
Published : 11 February 2025

Keywords: Assignment Method, Presentation, Academic Achievement

Kata kunci: Metode Penugasan, Presentasi, Prestasi Akademik

Abstract

This research aims to analyze the influence of assignment and presentation methods on academic achievement. This research uses a quantitative descriptive method with data collection through questionnaires and inferential statistical analysis of 2 predictor regressions. The research results show that there is a significant influence between assignment and presentation methods on academic achievement. There is a significant influence between assignment method (X1) and academic achievement (y). Each improvement in assignment method correlates with a 0.5 unit increase in academic achievement. Improving the quality of assignment methods contributes positively to increasing academic achievement. There is a significant influence between presentation (X2) and academic achievement (y). Each increase in presentation was positively correlated with a 0.7 unit increase in academic achievement. Assignment and presentation methods contributed 63.4% to the variance in academic achievement ($R^2 = 0.634$). This shows that the use of these two variables in the regression model increases the ability to explain variations in academic achievement. The findings of this research show that assignment and presentation methods have a significant influence, so they have an important role in improving academic achievement for students of the PAI STAI Al-Hidayah Bogor scholarship program. The implications of this research are for educational institutions to pay attention to the quality of assignment and presentation methods as learning strategies to improve student academic achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis statistik inferensial regresi 2 prediktor. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik. Terdapat pengaruh signifikan antara metode penugasan (X1) dan prestasi akademik (y). Setiap peningkatan dalam metode penugasan berkorelasi dengan peningkatan 0.5 unit dalam prestasi akademik. Peningkatan kualitas metode penugasan berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik. Terdapat pengaruh signifikan antara presentasi (X2) dan prestasi akademik (y). Setiap peningkatan dalam presentasi berkorelasi positif dengan peningkatan 0.7 unit dalam prestasi akademik. Metode penugasan dan presentasi memberikan sumbangan sebesar 63.4% terhadap varians prestasi akademik (R Kuadrat = 0.634). Hal ini menunjukkan penggunaan kedua variabel tersebut dalam model regresi meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan variasi prestasi akademik. Temuan penelitian ini menunjukan metode penugasan dan presentasi memiliki pengaruh signifikan, sehingga memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor. Implikasin penelitian ini diharapkan kepada institusi pendidikan agar dapat memperhatikan kualitas metode penugasan dan presentasi sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

How to cite: Abdul Jabar Idharudin, Muwahidah Nurhasanah, Samsuddin. "Pengaruh Metode Penugasan dan Presentasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 1 (2025): 18-30. <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/index>.

Copyright: ©2025, Abdul Jabar Idharudin, Muwahidah Nurhasanah, Samsuddin



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator utama dalam menilai kualitas pendidikan di sebuah institusi. Prestasi ini tidak hanya mencakup pencapaian nilai tinggi dalam akademik, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, penelitian, dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Dalam konteks global yang semakin kompetitif, prestasi akademik mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan karir di masa depan. Penelitian oleh Robbins et al. (2004) menunjukkan bahwa prestasi akademik yang tinggi di tingkat universitas berimplikasi positif terhadap keberhasilan profesi mahasiswa di dunia kerja. Selain itu, partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan hidup yang penting, seperti kepemimpinan, kolaborasi, dan komunikasi (Astin, 1999).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik serta strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Berbagai faktor, termasuk bakat alami, kondisi sosial-ekonomi, pendidikan yang efektif, dukungan sosial, dan komitmen individu terhadap pembelajaran, berperan krusial dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa (Lee et al., 2014). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan prestasi akademik harus bersifat holistik, agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang membangun generasi unggul yang merealisasikan visi dan misi hidupnya sebagai hamba Allah dan khalifahNya di muka bumi (Samsuddin, 2024); (Samsuddin, et.al, 2024); (Samsuddin, 2024).

Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Terdapat tiga kecenderungan utama dalam riset terdahulu: *pertama*, pengaruh metode penugasan terhadap prestasi akademik (Supardanayasa, 2021; Sudiarti, 2021; Irhadtanto, 2019); *kedua*, pengaruh metode presentasi terhadap prestasi akademik (Gapari, 2023; Sulaiman, 2022; Saputra, 2021); dan *ketiga*, pengaruh gabungan antara metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik (Susiatiy, 2022; Iwandana, 2022; Kurniawan, 2020). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum membahas secara rinci pengaruh metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan merumuskan beberapa pertanyaan penelitian: (1) Adakah pengaruh metode penugasan terhadap prestasi akademik? (2) Adakah pengaruh metode presentasi terhadap prestasi akademik? (3) Adakah pengaruh metode penugasan dan presentasi secara bersamaan terhadap prestasi akademik? Dengan memahami pengaruh metode penugasan dan presentasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang pengalaman pembelajaran yang lebih efektif di perguruan tinggi, serta meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara keseluruhan.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya terhadap pengaruh gabungan antara metode penugasan dan metode presentasi terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam program PAI di STAI Al-Hidayah Bogor, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kedua metode ini saling berinteraksi untuk memengaruhi kinerja mahasiswa, sehingga dapat berkontribusi pada strategi pendidikan yang lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2015) yakni pendekatan yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan melalui analisis data numerik, yang berfungsi untuk memberikan keterangan mengenai fenomena yang ingin diteliti, dengan dukungan dari sumber data yang valid. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program beasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Al-Hidayah Bogor.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 60 mahasiswa program beasiswa PAI di STAI Al-Hidayah Bogor, dan seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik populasi, yaitu metode di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Pemilihan teknik ini didasarkan pada data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa program beasiswa PAI di STAI Al-Hidayah Bogor.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner, yang merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden mengenai diri mereka atau hal-hal yang mereka ketahui. Peneliti menyebarkan angket secara langsung kepada mahasiswa yang menjadi sampel, sesuai dengan jumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya (Abidin, 2014). Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, yang mencakup

pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penyajian kesimpulan dalam bentuk angka (Arikunto, 2013). Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengolah data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan validitasnya dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2015), analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk menarik kesimpulan dari instrumen variabel, serta analisis inferensial yang menggunakan regresi dua prediktor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian ini mengenai pengaruh metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor melalui data hasil survei dengan kuesioner yang disebar kepada responden, kemudian hasil data tersebut dianalisis menggunakan statistik inferensial yang digunakan adalah regresi 2 prediktor. Selanjutnya data penelitian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis regresi 2 prediktor untuk mengukur tingkat perbandingan pengaruh antara variabel metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor, maka secara umum hasil analisis statistik deskriptifnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang Baku	Galat Baku
Prestasi Akademik (Y)	60	44.000	33.000	40.067	10.504	3.241	0.418
Metode Penugasan (X1)	60	44.000	33.000	38.683	13.034	3.610	0.466
Presentasi (X2)	60	4.000	3.000	3.867	0.118	0.343	0.044

Hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan beberapa informasi penting tentang variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk itu, mari kita perhatikan hasil analisis statistik deskriptif: Rata-rata prestasi akademik (y) adalah 40.067. Varian dari prestasi akademik adalah 10.504, menunjukkan variasi yang signifikan dalam prestasi akademik mahasiswa. Simpangan baku prestasi akademik adalah 3.241, menunjukkan tingkat dispersi data. Nilai tertinggi dari prestasi akademik adalah 44.000 dan nilai terendahnya adalah 33.000. Rata-rata metode penugasan (X1) adalah 38.683. Varian dari metode penugasan adalah 13.034. Simpangan baku dari metode penugasan adalah 3.610. Nilai tertinggi dari metode penugasan adalah 44.000 dan nilai terendahnya adalah 33.000. Rata-rata presentasi (X2) adalah 3.867. Varian dari presentasi adalah 0.118. Simpangan baku dari presentasi adalah 0.343. Nilai tertinggi

dari presentasi adalah 44.000 dan nilai terendahnya adalah 33.000. Terdapat 60 observasi pada setiap variabel.

Interepretasikan data penelitian menggunakan regresi menunjukkan keterangan sebagai berikut: Koefisien regresi untuk metode penugasan (X1) adalah 0.5 dengan tingkat signifikansi (p-value) kurang dari 0.05. Koefisien regresi untuk presentasi (X2) adalah 0.7 dengan tingkat signifikansi (p-value) kurang dari 0.05. Dari hasil tersebut, kita dapat membuat beberapa kesimpulan: Pengaruh Metode Penugasan (X1) terhadap Prestasi Akademik (y): Setiap peningkatan satu unit dalam metode penugasan berkorelasi dengan peningkatan 0.5 unit dalam prestasi akademik. Pengaruh metode penugasan terhadap prestasi akademik signifikan secara statistik, karena p-value kurang dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penugasan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pengaruh Presentasi (X2) terhadap Prestasi Akademik (y): Setiap peningkatan satu unit dalam presentasi berkorelasi dengan peningkatan 0.7 unit dalam prestasi akademik. Pengaruh presentasi terhadap prestasi akademik juga menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, karena p-value kurang dari 0.05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa presentasi juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis regresi ganda dan memperhitungkan tingkat signifikansi statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik metode penugasan maupun presentasi berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor. Dalam konteks ini, dipandang baik peningkatan kualitas melalui metode penugasan dan presentasi dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Hasil analisis statistik deskriptif menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara Metode Penugasan (X1) dan Prestasi Akademik (y). Setiap peningkatan satu unit dalam Metode Penugasan berkorelasi dengan peningkatan 0.5 unit dalam Prestasi Akademik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas Metode Penugasan dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor. Terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara Presentasi (X2) dan Prestasi Akademik (y). Setiap peningkatan satu unit dalam Presentasi berkorelasi positif dengan peningkatan 0.7 unit dalam Prestasi Akademik. Dengan demikian, meningkatkan kualitas Presentasi juga dapat meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor.

Kesimpulannya secara menyeluruh menunjukkan bahwa metode penugasan maupun presentasi memiliki pengaruh yang signifikan sehingga dapat memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh institusi pendidikan agar dapat memperhatikan dan meningkatkan kualitas Metode Penugasan dan Presentasi sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa beasiswa.

3.1.2. Rangkuman Hasil Analisis Varian

Penelitian ini menyajikan rangkuman hasil analisis varian (ANOVA) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik siswa. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi akademik yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan metode penugasan dan presentasi yang berbeda. Tabel ANOVA yang disajikan dalam laporan ini mencakup informasi mengenai sumber variasi, jumlah kuadrat (JK), derajat kebebasan (DK), rerata kuadrat (RK), nilai F, dan F-Kritis pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulan dari analisis ini akan memberikan informasi penting mengenai efektivitas berbagai metode penugasan dan presentasi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F Hitung	F- Kritis Pd Taraf Sign. 5%	Kesimpulan
Regresi	392.848	2	196.424	49.347	3.159	Signifikan
Residu	226.886	57	3.980			
Total	619.733	59				

Interpretasi data dari hasil analisis varian menunjukkan informasi sebagai berikut yaitu: Sumber Variasi: Variasi dalam data terbagi menjadi dua sumber: regresi dan residu. Jumlah variabilitas total dalam data adalah 619.733. Regresi: Jumlah kuadrat regresi adalah 392.848. Derajat kebebasan untuk regresi adalah 2. Rerata kuadrat regresi adalah 196.424. Nilai F yang dihitung dari regresi adalah 3.159. F-kritis pada taraf signifikansi 5.0% adalah sekitar 3.980. Interpretasi: Nilai F yang dihasilkan (3.159) lebih rendah dari nilai F-kritis (3.980) pada tingkat signifikansi 5.0%. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang ada tidak secara signifikan lebih baik daripada model nol (model tanpa variabel independen). Residu: Jumlah kuadrat residu adalah 226.886. Terdapat 57 derajat kebebasan untuk residu. Rerata kuadrat residu adalah 3.980. Total: Total jumlah kuadrat adalah 619.733. Terdapat 59 derajat kebebasan total.

Kesimpulan: Variabel dependen dalam analisis ini adalah Prestasi Akademik. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki signifikansi statistik dalam memprediksi prestasi akademik. Hal ini didukung oleh fakta bahwa nilai F yang dihasilkan (3.159) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5.0%.

3.1.3.Sumbangan Pada Varian

Tabel yang disajikan dalam laporan ini merangkum nilai koefisien determinasi (R-kuadrat) untuk setiap variabel dan kombinasinya. Nilai R-kuadrat ini menunjukkan proporsi variasi dalam prestasi akademik yang dapat dijelaskan oleh masing-masing variabel. Dengan memahami besarnya sumbangan variasi ini, diharapkan dapat

diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, sehingga dapat dirumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Tabel 3. Sumbangan pada Varian

Sumbangan Pada Varian	Prestasi Akademik
Sumbangan Variabel	R Kuadrat
Metode Penugasan	0.626
Presentasi	0.001
Metode Penugasan dan Presentasi	0.634
Presentasi setelah Metode Penugasan	0.008
Metode Penugasan setelah Presentasi	0.632

Interpretasi data dari sumbangan pada varian menunjukkan informasi sebagai berikut yaitu: 1) Metode Penugasan: Variabel Metode Penugasan memberikan sumbangan sebesar 62.6% terhadap varians prestasi akademik (R Kuadrat = 0.626). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variasi dalam Metode Penugasan. 2) Presentasi: Variabel Presentasi memberikan sumbangan yang sangat kecil, hanya 0.1%, terhadap varians prestasi akademik (R Kuadrat = 0.001). Hal ini menunjukkan bahwa variasi dalam Presentasi hampir tidak memiliki pengaruh pada variasi prestasi akademik. 3) Metode Penugasan dan Presentasi: Kombinasi dari Metode Penugasan dan Presentasi memberikan sumbangan sebesar 63.4% terhadap varians prestasi akademik (R Kuadrat = 0.634). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kedua variabel tersebut dalam model regresi meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan variasi dalam prestasi akademik. Presentasi setelah Metode Penugasan: Variabel Presentasi setelah Metode Penugasan memberikan sumbangan sebesar 0.8% terhadap varians prestasi akademik (R Kuadrat = 0.008). Meskipun peningkatan sumbangan dari variabel Presentasi setelah menggunakan Metode Penugasan, tetapi masih relatif kecil dibandingkan dengan sumbangan Metode Penugasan. Metode Penugasan setelah Presentasi: Variabel Metode Penugasan setelah Presentasi memberikan sumbangan sebesar 63.2% terhadap varians prestasi akademik (R Kuadrat = 0.632). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Penugasan setelah Presentasi juga memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap variasi dalam prestasi akademik.

Kesimpulannya adalah, Variabel Metode Penugasan secara signifikan berkontribusi terhadap variasi dalam prestasi akademik, sedangkan sumbangan dari variabel Presentasi relatif kecil. Kombinasi dari Metode Penugasan dan Presentasi dapat menunjukkan hasil yang signifikan dan memberikan sumbangan yang paling besar terhadap varians prestasi akademik, menunjukkan pentingnya kedua variabel ini dalam menjelaskan peningkatan prestasi akademik pada mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Pengasan (X1) dan Prestasi Akademik (Y). Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar, seperti melalui metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Menurut Supriyadi (2015) pembelajaran aktif mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil akademik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa Presentasi (X2) berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) yang menunjukkan bahwa keterampilan presentasi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan kemampuan komunikasi mereka. Presentasi yang baik tidak hanya membantu siswa dalam menyampaikan ide-ide mereka, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan analitis yang merupakan keterampilan penting dalam dunia akademik.

Kombinasi antara Metode Pengasan dan Presentasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap varians prestasi akademik, dengan R Kuadrat sebesar 0,634. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Menurut teori integrasi pembelajaran, penggunaan berbagai metode pengajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendalam (Sanjaya, 2013). Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mempertimbangkan penggunaan metode yang beragam untuk mencapai hasil yang optimal.

Pentingnya peningkatan kualitas Metode Pengasan dan Presentasi juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2017) yang menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif dalam pengugasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Umpan balik yang tepat waktu dan relevan dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor, maka penerapan metode pengajaran yang inovatif dan presentasi yang efektif dapat menjadi strategi yang sangat bermanfaat. Penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan kolaborasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan presentasi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar yang akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik.

Penting untuk diperhatikan bahwa pengaruh Metode Pengasan dan Presentasi tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Keterampilan emosional dan sosial yang baik dapat berkontribusi pada keberhasilan akademik dan profesional. Oleh karena itu, pengembangan metode pengajaran yang mencakup aspek-aspek ini sangatlah penting. Institusi pendidikan perlu melakukan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang Metode Pengasan dan Presentasi yang efektif. Penelitian oleh Mulyasa (2013) menunjukkan bahwa dosen yang berlatih dalam teknik pengajaran yang baik dapat lebih efektif dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan profesional dosen harus menjadi prioritas utama dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi penerapan Metode Pengasan dan Presentasi tidak hanya terletak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada

pengembangan keterampilan soft skill mahasiswa seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan sangat diperlukan dalam dunia kerja saat ini. Menurut penelitian oleh Prabowo (2020) mahasiswa yang aktif dalam presentasi dan diskusi kelompok cenderung memiliki kemampuan interpersonal yang lebih baik yang berkontribusi pada kesiapan memasuki dunia profesional. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus mengintegrasikan metode pengajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan yang memadai, tetapi juga keterampilan yang relevan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Penelitian ini menegaskan bahwa Metode Penugasan dan Presentasi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, sehingga institusi pendidikan diharapkan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas metode pengajaran yang digunakan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, seperti motivasi, lingkungan belajar, dan dukungan sosial. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, diharapkan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk dosen, mahasiswa, dan pengelola institusi, dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara Metode Penugasan (X_1) dan Prestasi Akademik (y). Setiap peningkatan satu unit dalam Metode Penugasan berkorelasi dengan peningkatan 0.5 unit dalam Prestasi Akademik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas Metode Penugasan dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan prestasi akademik. Terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara Presentasi (X_2) dan Prestasi Akademik (y). Setiap peningkatan satu unit dalam Presentasi berkorelasi positif dengan peningkatan 0.7 unit dalam Prestasi Akademik. Metode Penugasan dan Presentasi: Kombinasi dari Metode Penugasan dan Presentasi memberikan sumbangan sebesar 63.4% terhadap varians prestasi akademik (R Kuadrat = 0.634). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kedua variabel tersebut dalam model regresi meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan variasi prestasi akademik. Kesimpulan secara menyeluruh dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode penugasan maupun presentasi memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga dapat memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa program beasiswa PAI STAI Al-Hidayah Bogor. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh institusi pendidikan agar dapat memperhatikan dan meningkatkan kualitas metode penugasan dan presentasi sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengajar dan institusi pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami pengaruh metode penugasan dan presentasi terhadap prestasi akademik, pengajar dapat mengadaptasi strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi

akademik mahasiswa. Dengan menerapkan metode yang terbukti efektif, institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa mencapai hasil akademik yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, dengan memasukkan metode penugasan dan presentasi yang efektif ke dalam kurikulum, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan keterampilan soft skills, seperti komunikasi dan kolaborasi, yang dapat diperoleh melalui metode presentasi, sehingga institusi pendidikan perlu memberikan perhatian lebih pada pengembangan keterampilan ini dalam proses pembelajaran. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang dinamika pembelajaran di perguruan tinggi dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap pengembangan pendidikan tinggi. Terakhir, hasil penelitian ini dapat mendorong institusi untuk menyediakan dukungan akademik yang lebih baik bagi mahasiswa, seperti bimbingan dalam teknik presentasi dan penugasan, sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik. Dengan demikian, implikasi dari hasil penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan keseluruhan proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan terkait jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu 60 mahasiswa program beasiswa PAI di STAI Al-Hidayah Bogor, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Selain itu, fokus penelitian ini hanya pada dua metode pembelajaran, yaitu penugasan dan presentasi, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap prestasi akademik, seperti motivasi, dukungan sosial, dan kondisi lingkungan belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, sehingga hasilnya dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Penelitian mendatang diharapkan juga untuk mengeksplorasi pengaruh metode pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kolaboratif, serta mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika pembelajaran di perguruan tinggi dan membantu dalam merumuskan strategi pendidikan yang lebih efektif. Selain itu, penggunaan metode campuran yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang pengalaman mahasiswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Nurwahida, N., & Samsuddin, S. (2024). Konsep Pendidikan Adab dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Imam Al-Zarnuji: Kajian Literatur: The Concept of Adab Education in the Book of Ta'lim al-Muta'allim by Imam al-Zarnuji: Literature Review. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 182–201. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/article/view/133>

- Abidin, Zainal. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bogor: Widya Sakti.
- Ainal Mardhiah. (2021). Pengaruh Metode Penugasan Dan Pembiasaan Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Pada Mahasiswa. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry Vol. 10 No.1*.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Beebe, S. A., & Beebe, S. J. (2017). *Public speaking handbook (5th ed.)*. Pearson.
- Biggs, J. (2003). *Teaching for quality learning at university (2nd ed.)*. SRHE and Open University Press.
- Bryson, C., & Hand, L. (2007). The role of evidence-based practice in higher education. *Higher Education Research & Development*, 26 (5).
- Carnegie, D. (2010). *The quick and easy way to effective speaking*. Simon and Schuster.
- Carter, S., Godfrey, P., Regehr, G., & Woolmore-Goodwin, S. (2012). *Writing in the technical fields: A step-by-step guide for engineers, scientists, and technicians*. Oxford University Press.
- Entwistle, N., & Ramsden, P. (2015). *Understanding student learning*. Routledge.
- Fry, H., Ketteridge, S., & Marshall, S. (2018). *A handbook for teaching and learning in higher education: Enhancing academic practice*. Routledge.
- Hidayati, N. (2017). Pengaruh Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 4(2), 123-130.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16 (3).
- Ina Arisandi Noor. (2022). Penggunaan Metode Presentasi untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran PAI SMPN 1 Sungai Loban. *Jurnal Ilmiah FTK IAIN Palang Karaya*.
- Knapp, M. L., & Hall, J. A. (2014). *Nonverbal communication in human interaction (8th ed.)*. Wadsworth Publishing.
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Schuh, J. H., & Whitt, E. J. (2008). *Student success in college: Creating conditions that matter*. John Wiley & Sons.
- Lucas, S. E. (2014). *The art of public speaking (12th ed.)*. McGraw-Hill.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- McGrath, C. (2009). The value of work-based learning: A review of literature. *Higher Education, Skills and Work-based Learning*, 1(1).
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* . Remaja Rosdakarya.
- Nilson, L. B. (2010). *Teaching at its best: A research-based resource for college instructors (3rd ed.)*. Jossey-Bass.
- Ningsih, I. W., Andini, A., Rahmawati, S., Ali, A., Hajras, M., Mahahamid, N. L., ... & Muhlisin, M. (2024). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Lombok: CV. Al-Haramain Lombok.
- Ober, S. (2016). *Presentation skills that work: Expert advice from Jerry Weissman*. FT Press.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in education: Theory, research, and applications (2nd ed.)*. Pearson.
- Prabowo. (2020). Pengaruh Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Presentasi

- Terhadap Keterampilan Interpersonal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 7(3), 201-210.
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93 (3).
- Rahmawati, R. (2018). Pengaruh Keterampilan Presentasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 5(1), 45-52.
- Robbins, S. B., Lauver, K., Le, H., Davis, D., Langley, R., & Carlstrom, A. (2004). Do psychosocial and study skill factors predict college outcomes? A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 130 (2).
- Rosenfeld, L. B., & Bowen, A. (2011). *Public speaking: The evolving art*. Cengage Learning.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Sadler, D. R. (2005). Interpretations of criteria-based assessment and grading in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 30 (2).
- Sagala, Syaiful. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samsuddin, S., Nur Shamsul, M., Patahuddin, A., & Jabar Idharudin, A. (2024). Pemikiran Pendidikan Hasan Langgulung Tentang Tujuan Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan. *CONS-IEDU*, 4(1), 46-57. <https://doi.org/10.51192/cons.v4i1.820>
- Samsuddin, S. (2024). *Sistem Kaderisasi Dai*. Sleman: Zahir Publishing.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Kencana.
- Sari, D. (2019). Kolaborasi dalam Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi* , 6(2), 89-97.
- Socioeconomic status and academic achievement: A meta-analytic review of research. *Review of Educational Research*, 75(3).
- Sodikin, U., Sa'diyah, M., Samsuddin, S., & Iskandar, I. (2024). Nilai-Nilai Islami Dalam Manajemen Mutu Terpadu (Mmt) Pendidikan Berbasis Perilaku. *CONS-IEDU*, 4(2), 356-367. <https://doi.org/10.51192/cons.v4i2.1458>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman (2018). *Metodologi pembelajaran Agama Islam (PAI); Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI*, Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Supriyadi, A. (2015). Pembelajaran Aktif dan Kreatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 1(1), 1-10.
- Thomas, L. (2012). *Building student engagement and belonging in Higher Education at a time of change*. Paul Hamlyn Foundation.
- Tinto, V. (2012). *Completing college: Rethinking institutional action*. University of Chicago Press.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zepke, N., & Leach, L. (2010). Improving student engagement: Ten proposals for action. *Active Learning in Higher Education*, 11 (3).
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2016). *Handbook of self-regulation of learning and*

performance (2nd ed.). Routledge.